

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dalam penelitian mengenai hubungan kecerdasan emosional terhadap konsentrasi belajar Mahasiswi PKU, maka kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Hasil skala kecerdasan emosional yang berada di kategori tinggi sebanyak 23 orang (46,92%), dikategori sedang sebanyak 13 orang (26,53%) dan yang berada dikategori rendah sebanyak 13 orang (26,53%). Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional pada Mahasiswi PKU tergolong tinggi.
2. Berdasarkan hasil data konsentrasi belajar yang berada dikategori tinggi sebanyak 3 orang (6,12%), dikategori sedang sebanyak 38 orang (77,54%), dan yang berada dikategori rendah 8 orang (16,32%). Sehingga konsentrasi belajar yang dimiliki Mahasiswi PKU tergolong sedang.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka didapatkan bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan ($r_{xy} = 0,261$; $\text{sig} = 0,071 \geq 0,05$) antara kecerdasan emosional dan konsentrasi belajar. Hal ini sesuai dengan yang diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS 21.0 dengan $r_{\text{tabel}} = 0,281$ dan r_{xy} ($r_{\text{hitung}} = 0,261$). Dikatakan signifikansi apabila $r_{\text{hitung}} (r_{xy})$ lebih besar daripada r_{tabel} , namun dari hasil yang didapatkan peneliti, nilai $r_{xy} = 0,261 < r_{\text{tabel}} = 0,281$ sehingga hasil yang ditemukan tidak signifikan, besar hubungan

kecerdasan emosional terhadap konsentrasi belajar ($r_{xy}^2 \times 100$) hanya sebesar 6,81% ini berarti ada variabel lain yang berhubungan dengan konsentrasi belajar sebesar 93,1%. Artinya hipotesis yang diajukan bisa diterima yaitu ada hubungan yang positif antara kecerdasan emosional terhadap konsentrasi belajar Mahasiswi PKU yang hubungan termasuk dalam kategori rendah.

Variabel kecerdasan emosional dan konsentrasi belajar memiliki hubungan positif namun kategori rendah yang menyebabkan tidak signifikan sehingga ketika kecerdasan emosional tinggi namun konsentrasi belajar rendah karena subjek secara mayoritas berasal dari pondok pesantren yang membuat mereka belajar menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang membuat mereka menjadi pribadi yang sabar dan kuat. Dan didukung oleh kecerdasan spiritual yang berperan ialah kemampuan Mahasiswi PKU yang bersikap fleksibel dan mampu menilai sesuatu lebih bermakna.

Variabel konsentrasi belajar tinggi namun kecerdasan emosional rendah karena kemampuan mengontrol diri yang berperan kemudian adanya rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas terkait rangka belajar secara akademik maupun non akademik yang membuat tercapainya kemampuan konsentrasi belajar, kemudian adanya kecerdasan intelektual yang berperan sehingga walaupun kecerdasan emosional rendah namun karena IQ yang tinggi akan memberikan kemudahan dalam konsentrasi belajar.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Untuk itu ada beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa yaitu berupa saran sebagai berikut:

1. Saran teoritis

- a. Agar penelitian selanjutnya bisa lebih dikembangkan dalam bidang kecerdasan emosional dan konsentrasi belajar
- b. Selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambah referensi terkait konsentrasi belajar berdasarkan sumber yang terkait dengan tokoh yang berbeda, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mendapatkan hasil yang lebih baik
- c. Diharapkan pula untuk melihat kecerdasan emosional berdasarkan jenis kelamin guna melihat perbedaan tingkatan kecerdasan emosional antara laki-laki dan perempuan.

2. Saran praktis

- a. Diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya melakukan wawancara sebagai studi pendahuluan, namun melakukan observasi mendalam terhadap subjek yang akan diteliti sehingga masalah pondasi awal menjadi lebih kuat.
- b. Diharapkan pada dosen dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga kemampuan dalam konsentrasi belajar tercapai.

- c. Diharapkan pada Mahasiswi PKU, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk memulai dengan menciptakan kecerdasan emosional maka akan semakin mempermudah segala aktivitas belajar.
3. Bagi peneliti lain
 - a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang terkait untuk dapat menambah jumlah subjek penelitian dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya
 - b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah item dalam penelitian yang tujuannya mendapatkan hasil yang lebih optimal.